

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kebutuhan pangan masyarakat yang semakin banyak dan tidak terbatas yang diikuti kemajuan teknologi dalam perkembangan dunia usaha, menyebabkan meningkatnya persaingan perusahaan makanan dan minuman dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Perusahaan yang kuat akan bertahan dalam persaingan, sebaliknya perusahaan yang tidak mampu bersaing kemungkinan akan dilikuidasi atau mengalami kebangkrutan.

Dalam meningkatkan serta memperlancar bisnis, perusahaan akan berupaya untuk mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan guna mendapatkan dana agar bisnis perusahaan menjadi semakin lancar. Semakin berkembangnya kegiatan para perusahaan maka pengusaha tentunya membutuhkan dana yang semakin besar. Pasar modal merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh dana dari pihak *ekstern*. Kehadiran pasar modal memprbanyak pilihan sumber dana bagi perusahaan serta menambah pilihan investasi, yang dapat juga diartikan kesempatan untuk memperoleh tambahan dana bagi perusahaan semakin besar. Terkait peran dan fungsi pasar modal inilah maka kebutuhan atas informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin kuat.

Bagi perusahaan yang ingin terus mengembangkan usahanya tentu dapat meningkatkan modal usahanya dengan cara melakukan penjualan saham di pasar modal. Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan di mata masyarakat, apabila harga saham perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan baik di mata masyarakat dan sebaliknya, oleh karena itu harga saham merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Para investor pada pasar modal perlu memperoleh informasi yang berkaitan dengan fluktuasi harga saham agar bisa mengambil keputusan mengenai saham perusahaan yang layak untuk dipilih guna menginvestasikan kelebihan dananya.

Investasi pada saham merupakan investasi yang berisiko karena harga saham dapat naik tetapi juga dapat turun. Terdapat dua model atau teknik analisis

dalam penilaian harga saham yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal (Husnan, 2005). Analisis fundamental menggunakan data keuangan seperti: laba bersih, dividen yang dibagikan, penjualan, dan lain-lain. Sedangkan analisis teknikal menggunakan data pasar saham yaitu harga saham dan volume transaksi saham. Penilaian investasi merupakan salah satu analisis fundamental, maka untuk menganalisis dibutuhkan suatu tolak ukur. Tolak ukur yang dapat digunakan yaitu analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan, Analisis rasio keuangan yang dilakukan akan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan dan prestasi keuangan suatu perusahaan yang menjadi dasar keputusan investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Salah satu analisis rasio keuangan yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). *Return On Equity* (ROE) mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi para pemegang saham. Rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian yang lebih besar pada pemegang saham (Darsono dan Ashari, 2005). *Net Profit Margin* (NPM) mengukur laba yang diperoleh dari setiap penjualan. Nilai NPM mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjaga kinerja perusahaan.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu perusahaan yang dikembangkan oleh pemerintah dan swasta. Persaingan Industri makanan dan minuman biasanya disebabkan oleh perilaku konsumen sekarang lebih suka yang lebih ekonomis serta penyajian yang lebih menarik. Dari menariknya produk juga dapat dilihat dari promosi – promosi yang gencar dilakukan oleh produsen industri makanan dan minuman untuk menarik konsumen. Selain itu, perubahan gaya hidup atau perilaku konsumen yang dulu nya lebih memilih makanan dan minuman yang tradisional tetapi sekarang lebih memilih makanan dan minuman yang serba instan atau makanan cepat saji (*fast food*).

Dipilihnya perusahaan makanan dan minuman sebagai obyek penelitian dikarenakan mempunyai persaingan yang sangat kuat dari aktivitas perdagangan

saham yang tinggi dan semakin menjamurnya industri makanan dan minuman di Indonesia, khususnya semenjak negara ini mengalami krisis tentu hal ini akan menjadikan ancaman peluang bagi pelaku bisnis. Menurut Dirjen Basis Industri Manufaktur Kementerian Perindustrian (Kemenperin), pada tahun 2011 kontribusi sektor manufaktur terhadap PDB nasional tercatat 20,92%. Industri makanan dan minuman (mamin) olahan serta tembakau merupakan penyumbang tertinggi, yakni sebesar 7,36%. Disusul industri alat angkut, mesin dan peralatannya yang menyumbang 5,74% terhadap total PDB. Sementara industri pupuk, kimia, dan barang karet mengontribusi 2,55% dari PDB. Industri makanan dan minuman mempunyai peranan penting dalam pembangunan sektor industri terutama kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Berikut ini merupakan perkembangan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman selama periode 2011-2013.

Tabel 1.1
Perkembangan harga saham perusahaan makanan dan minuman
Tahun 2011-2013

No	Nama Perusahaan	Periode		
		2011	2012	2013
1	PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	495	1.080	1.430
2	PT Wilmar Cahaya Kalbar, Tbk	950	1.300	1.160
3	PT Fast Food Indonesia, Tbk	2.296	2.769	1.900
4	PT Indofood Sukses Makmur, Tbk	4.600	5.850	6.600
5	PT Prasadha Aneka Niaga, Tbk	310	205	150
6	PT Pioneerindo Gourmet International, Tbk	690	2.450	4.000
7	PT Sierad Produce, Tbk	54	50	50
8	PT Siantar Top, Tbk	690	1.050	1.550
9	PT Tunas Baru Lampung, Tbk	590	490	470
10	PT Ultra Jaya Milk, Tbk	1.080	1.330	4.500

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 1.1 di atas terlihat bahwa nilai harga saham selama periode 2011-2013 mengalami perubahan yang berfluktuasi, hal ini kemungkinan disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan yang meliputi *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). Dimana variabel-variabel tersebut mempengaruhi harga saham. Faktor eksternal adalah faktor yang disebabkan oleh

krisis ekonomi, dan biasanya bersifat makro seperti situasi politik, keamanan, suku bunga, dan kebijakan pemerintah yang meliputi adanya rasio keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Reza Pahlevi (2009) menunjukkan bahwa hanya *Earning Per Share* (EPS) yang mempengaruhi harga saham secara parsial, sedangkan rasio keuangan lainnya tidak berpengaruh. Sedangkan secara simultan, semua rasio keuangan (EPS, NPM, DAR, dan ROE) berpengaruh terhadap harga saham. Indah Nurmalasari (2008) menunjukkan *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham secara parsial, sedangkan rasio lainnya tidak berpengaruh. Untuk *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham. M. Ikhsan Fajri (2014) menunjukkan *Price To Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *Return On Asset* (ROA), *Debt Asset Ratio* (DAR) dan *Debt Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Elis Darnita (2013) menunjukkan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham secara simultan. Sedangkan secara parsial, hanya *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Nur Faddila (2010) menunjukkan *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap saham secara simultan. Sedangkan secara parsial hanya *Earning Per Share* (EPS) yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengambil judul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditentukan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dengan mengangkat rasio profitabilitas berupa: *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham secara simultan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Untuk mengetahui dan menganalisa *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan serta pengetahuan peneliti mengenai pengaruh *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi para pihak-pihak yang berkepentingan.
3. Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai media informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan dan mendalami kembali masalah ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini, peneliti mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang penelitian, perumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi saham, jenis-jenis saham, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, rasio profitabilitas, *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin*

(NPM) serta mengenai penelitian terdahulu yang telah dilakukan.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini, menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, gambaran populasi dan sampel perusahaan yang diteliti, jenis dan sumber data yang akan dipakai dalam penelitian, pengidentifikasian variabel-variabel penelitian dan penjelasan pengukuran variabel tersebut. Menjelaskan tentang metode analisis data, meliputi model analisis, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini tentang analisa data deskriptif, analisa data terhadap pengujian hipotestis serta pengujian asumsi klasik, dan pembahasan secara teoritik baik secara kuantitatif dan statistik.

Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini adalah bab terakhir dimana peneliti memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi penelitian yang akan datang.